

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *WORK FAMILY-CONFLICT* PADA GURU WANITA YANG SUDAH MENIKAH DI  
KECAMATAN KEUMALA KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NURA SUKMA  
NIM. 200901001**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *HARDINESS* DENGAN  
*WORK FAMILY-CONFLICT* PADA GURU WANITA YANG SUDAH  
MENIKAH DI KECAMATAN KEUMALA KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh:**

**NURA SUKMA  
NIM. 200901001**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**Dr. Barnawi, S.Ag., M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *HARDINESS* DENGAN *WORK FAMILY CONFLICT* PADA GURU WANITA YANG SUDAH MENIKAH DI  
KECAMATAN KEUMALA KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

**Diajukan Oleh:**

**NURA SUKMA  
NIM.200901001**

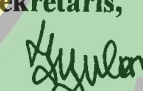
**Pada Hari/Tanggal  
Senin, 13 Januari 2025**

**Panitia Sidang/Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Dr. Barmawi, S.Ag M.Si  
NIP. 197001032014111002**

**Sekretaris,**

  
**Iyulen Pebrzy Zuanny, S. Psi., M. Psi., Psi  
NIDN. 2005029001**

**Penguji I,**

  
**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si  
NIP. 199010312019032014**

**Penguji II,**

  
**Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi., Psikolog**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**

  
**Prof. Dr. Muslim, M. Si  
NIP. 196610231994021001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nura Sukma  
NIM : 200901001  
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 23 Desember 2024  
yatakan



Nim. 200901001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Allhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segenap kekuatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini yang berjudul **“Hubungan Antara Kepribadian Hardiness Dengan Work Family-Conflict Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penulisan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak luput dari berbagai rintangan. Namun, berkat pertolongan Allah SWT, dukungan dari keluarga, teman-teman, dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta kepada ayah alm. H. Ramli dan Ibu Maidawati, S.Pd.I yang tanpa kasih sayang, doa dan dukungan mereka, skripsi ini tidak akan pernah terwujud. Terima kasih atas nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayang dan cintanya yang diberikan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini

peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry atas kebijakan kebijakan yang diterapkan dalam memimpin Fakultas Psikologi UIN Ar raniry.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S. Ag., M. Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi mahasiswanya.
3. Ibu Misnawati, S. Ag., M. Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum sebagai Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan semangat.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M. Si selaku kaprodi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry atas segala kemudahan yang diberikan pada peneliti selama menjalankan pendidikan di Fakultas Psikologi.
6. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si. selaku Pembimbing I penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku Pembimbing II penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, arahan serta telah banyak membantu peneliti

dalam proses penyelesaian skripsi.

8. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M. Si, selaku Penguji I yang senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang ini.
9. Ibu Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku Penguji II yang senantiasa meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang ini.
10. Para civitas akademika, staf pengelola Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry, para staf perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry dan para staf perpustakaan UIN Ar-raniry atas bantuan dan kerjasama yang diberikan.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada abang peneliti Syahputra Maulana S.K.M yang telah memberikan motivasi, dan kepada adik Maurissa Khaira, Aupal Asyraf, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
13. Terima kasih kepada ibu Nurjannah, SE. sebagai kepala kecamatan Keumala yang membantu peneliti dalam mencari data penelitian ini,
14. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Andika Saputra, Syafridayana, Windy Fatmawati, Nada Salsabila, Musdalifatun Nisa, Rosdiana yang telah memberikan dukungan serta membantu dan melewati masa sulit dan senang bersama selama masa kuliah.
15. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama dalam

menyelesaikan skripsi yaitu seluruh teman letting 2020 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah dengan sabar memberi petunjuk dan penjelasan kepada peneliti serta meluangkan waktu demi membantu peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.

16. Terima kasih kepada responden yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, masukan dan dukungan do'a selama proses belajar dan penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap kekurangan dalam karya ini dapat diperbaiki dengan saran dan kritik yang positif. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi penulis. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak dan seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 23 Desember 2024  
Yang Menyatakan

Nura Sukma  
Nim. 200901001



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSERUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFRAT TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. <i>Work Family Conflict</i> .....	14
1. Pengertian <i>Work Family Conflict</i> .....	14
2. Aspek-Aspek <i>Work Family Conflict</i> .....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Work Family Conflict</i> .....	17
B. Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	18
1. Pengertian Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	18
2. Aspek-Aspek Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	19
3. Fakror-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	20
C. Hubungan Kepribadian <i>Hardiness</i> Dengan <i>Work Family Conflict</i> .....	21
D. Hipotesis .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional.....	26
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
1. Alat Ukur Peneitian.....	28
2. Uji Validitas .....	31
3. Uji Daya Beda Aitem.....	34
4. Uji Relibilitas.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Linieritas.....	40
3. Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Administrasi Penelitian .....	41
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Demografi Penelitian.....	42
2. Data Katagorisasi.....	44
C. Pengujian Hipotesis .....	48
1. Hasil Uji Prasyarat.....	48
2. Hasil Hipotesis .....	50
D. Pembahasan.....	52

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor <i>Work Family Conflict</i> dan Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	29
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Work Family Conflict</i> .....	29
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	31
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Work Family Conflict</i> .....	33
Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	33
Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Work Family Conflict</i> .....	35
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Akhir Skala <i>Work Family Conflict</i> .....	35
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	36
Tabel 3.9 <i>Blueprint</i> Akhir Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	37
Tabel 3.10 Koefisien Reabilitas Cronbachs Alpha.....	38
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Umur.....	43
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Nama Sekolah.....	43
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Work Family Conflict</i> .....	44
Tabel 4.4 Katagorisasi Skala <i>Work Family Conflict</i> .....	46
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	46
Tabel 4.6 Katagorisasi Skala Kepribadian <i>Hardiness</i> .....	48
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Penelitan.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	50
Tabel 4.10 <i>Analisis Measure Of Association</i> .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....22



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry  
Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Skala *Try Out*
- Lampiran 5 Skala Penelitian
- Lampiran 6 Tabel Data Try Out
- Lampiran 7 Print Out Hasil Analisis Data Try Out
- Lampiran 8 Tabel Data Penelitian
- Lampiran 9 Print Out Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *HARDINESS* DENGAN  
*WORK FAMILY-CONFLICT* PADA GURU WANITA YANG SUDAH  
MENIKAH DI KECAMATAN KEUMALA KABUPATEN PIDIE**

**ABSTRAK**

Guru perempuan yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus pekerja di luar rumah cenderung akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas dan fungsi perannya yang di sebut dengan *work family conflict*. Salah satu faktor yang mempengaruhi *work family conflict* adalah kepribadian *hardiness*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kepribadian *hardiness* terhadap tingkat *work-family conflict* pada guru wanita yang sudah menikah di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Jumlah populasi sebanyak 130 guru wanita dan sampel sebanyak 94 guru wanita. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala kepribadian *hardiness* dan skala *work family conflict*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar  $r = -0,415$  dengan  $p = 0,000$ . Hasil analisis data dilakukan dengan teknik korelasi *rho Spearman*. Menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* memiliki pengaruh negatif yang sangat signifikan terhadap *work-family conflict* hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepribadian *hardiness*, semakin rendah tingkat *work family conflict* yang dialami oleh guru wanita. Selain itu, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa variabel usia memiliki peran moderasi dalam hubungan antara kepribadian *hardiness* dan *work-family conflict*.

**Kata Kunci:** Kepribadian *Hardiness*, *Work-Family Conflict*, Guru Wanita.

A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HARDINESS PERSONALITY AND  
WORK FAMILY-CONFLICT IN MARRIED FEMALE TEACHERS IN  
KEUMALA DISTRICT, PIDIE REGENCY**

**ABSTRACT**

*Female teachers who play a dual role as housewives as well as workers outside the home tend to have difficulties in carrying out their duties and roles, which is called work family conflict. One of the factors that affect work family conflict is the personality of hardiness. This study aims to examine the relationship between personality hardiness and the level of work-family conflict in married female teachers in Keumala sub-district, Pidie district. This study uses a quantitative approach and correlational methods. The total population is 130 female teachers and the sample is 94 female teachers. The instruments used in this study are the hardiness personality scale and the work family conflict scale. The results of this study show a correlation coefficient of  $r = -0.415$  with  $p = 0.000$ . The results of the data analysis were carried out using the Spearman rho correlation technique. Showing that personality hardiness has a very significant negative influence on work-family conflict indicates that the higher the level of personality hardiness, the lower the level of work family conflict experienced by female teachers. In addition, further analysis showed that the age variable had a moderating role in the relationship between personality hardiness and work-family conflict.*

**Keywords:** *Personality Hardiness, Work-Family Conflict, Female Teachers.*

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla dan di rumah. Guru adalah subjek paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Tanpa guru, sulit dibayangkan bagaimana pendidikan dapat berjalan. Bahkan meskipun ada teori yang mengatakan bahwa keberadaan orang/manusia sebagai guru akan berpotensi menghambat perkembangan peserta didik, tetapi keberadaan orang sebagai guru tetap tidak mungkin dinafikan sama sekali dari proses pendidikan (Siddik, 2006)

Guru wanita tidak hanya dituntut sebagai seorang pendidik yang layak mampu mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, namun juga sebagai penjaga moral bagi anak didiknya, bahkan para guru juga banyak yang mengembang tanggung jawab sebagai orang tua kedua setelah orang tua anak didik dalam proses pendidikan secara global. Bersamaan dengan itu, dalam rumah tangga guru wanita juga senantiasa dituntut untuk dapat berperan sebagai istri dan ibu yang baik bagi suami dan anak-anaknya. Para guru wanita yang telah menikah tidak jarang telah ditempatkan memiliki peran ganda bahkan multifungsi. Macam-macam tekanan yang dialami oleh guru seperti,

adanya tugas-tugas dari sekolah yang belum selesai atau tugas dari kepala sekolah yang harus segera dikumpulkan perlu dikerjakan dirumah dan lembur membuat waktu untuk keluarga tersita. Oleh sebab itu guru wanita yang telah berkeluarga harus mampu menyeimbangkan antara pekerjaan sebagai guru dan sebagai ibu rumah tangga (Firdausya, 2017)

Seiring berkembangnya zaman, peran wanita di dunia kerja tidak jauh berbeda dengan pria. Hal ini dibuktikan dengan mulai terhapusnya kesenjangan gender, sehingga kesenjangan antara pria dan wanita untuk bekerja lambat laun semakin terkikis. Fenomena tersebut juga terjadi di Indonesia. Wanita yang memiliki peran sebagai orang tua sekaligus pekerja diluar rumah tidak lagi menjadi suatu yang langka tetapi telah menjadi suatu yang sangat umum, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) persentase jumlah wanita yang bekerja pada tahun 2021 di Indonesia tercatat sebesar 49,99%. Pada tahun 2022 angka wanita bekerja menurun sebesar 48,65% dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 49,53%. Saat ini perempuan mulai memasuki dunia pekerjaan untuk membantu kepala keluarga dalam mencari nafkah dengan cara ikut bekerja untuk meningkatkan penghasilan finansial keluarga dan menambah aktualisasi diri perempuan dengan bekerja itu sendiri (Lestari, 2017).

Wanita yang telah menikah dan menjadi seorang ibu kadang dihadapkan dengan 2 pilihan yakni menjadi seorang ibu rumah tangga yang bertugas mengurus rumah tangga, suami, dan anak atau menjadi seorang pekerja untuk meringankan perekonomian keluarga. Masa kini wanita yang bekerja adalah

hal yang lumrah, ada berbagai macam pekerjaan, dan salah satunya adalah menjadi karyawan. Wanita yang menggerakkan dua peran yakni karyawan dan ibu rumah tangga atau *housewife* membutuhkan kemampuan untuk keseimbangan peran. Kemampuan untuk keseimbangan peran tersebut menimbulkan perasaan yang bermakna karena dapat menyeimbangkan dua peran yang dijalani sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis. (Intan Pertiwi & Aslamawati, 2023)

Terdapat beberapa tuntutan peran saat menjalani profesi sebagai guru sekaligus ibu rumah tangga, tuntutan peran di salah satu peran akan mengganggu tuntutan peran lainnya. Situasi ini jika tidak di hadapi dengan tepat dan bijak, maka akan menimbulkan terjadinya konflik dalam kehidupan (Rosita, 2014). Situasi konflik peran ini sangat mungkin terjadi pada guru wanita karena memiliki tugas lebih besar dalam mengurus keluarga, dibanding laki-laki. Wanita akan dituntut untuk meluangkan sebagian besar waktunya untuk keluarga (Laksmi & Hadi, 2012).

*Work family conflict* yang terjadi dan tidak terselesaikan dengan baik, akan memberikan dampak yang lebih buruk terhadap individu itu sendiri maupun organisasi. Secara individual dampaknya tidak hanya terlihat pada gangguan kesehatan yang bisa saja dialami oleh seorang wanita, melainkan berdampak pada berkurangnya kepuasan wanita baik dalam kehidupan rumah tangga maupun bekerja serta ketidakharmonisan dengan anggota keluarga lainnya (Hasanah & Ni'matuzahroh, 2018; Aisyah et al., 2011).

Saat ini tenaga kerja guru wanita di kecamatan keumala kabupaten pidie yang memiliki peran ganda pasti tidaklah mudah untuk menjalankan peran tersebut secara bersamaan. Padahal peran seorang ibu rumah tangga yang sekaligus sebagai perempuan karier haruslah berjalan secara beriringan dan harus terlaksana dengan baik, apabila tidak dapat mewujudkan maka pastilah akan menimbulkan konflik (Ranakusuma, 2014). Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan beberapa waktu pada guru Wanita di kecamatan Keumala Kab. Pidie ditemukan bahwa terdapat masalah *work family conflict*, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Cuplikan wawancara 1:

*“Ketika saya berada di sekolah kadang banyak sekali tugas apalagi saat selesai ujian semester nah itu saya biasa sampai lembur di kantor. Alhamdulillah juga anak sudah besar besar bisa bantu beresin rumah waktu saya pulang bisa istirahat. Ohiya waktu mengajar ditambah lagi sekarang ngajarnya persift dan saya biasanya dapat jadwal pagi itu yang sedikit buat saya kewalahan. saya kan lambung, jadi lambung saya makin sering naik, nafasnya sering ga beratur apalagi dah tua, dan juga tambah ekonomi buat keluarga di rumah. (RW, guru kelas, 23 April 2024)*

Cuplikan wawancara 2:

*“Masalahnya ketika saya sebagai guru menghadapi siswa yang sering cabut sekolah, berkata kasar, kadang saya merasa jengkel jadi dengan segala Upaya juga saya menjadi guru yang terbaik untuk mendidik anak murid dalam bersikap dan berperilaku baik. Masalah lainnya sebagai guru saya harus pergi ke sekolah lebih awal pagi hari untuk melakukan pingerprint. Kemudian saya juga kelelahan kalo masuk ke kelas IPS karena siswa/I sangat susah di atur sering sekali saat mengajar mereka asik ngobrol dengan teman dan harus berulang kali ditegur. Terus waktu pulang ke rumah badan saya lelah sehingga malas mengerjakan pekerjaan di rumah. (M, guru kelas, 23 April 2024)*

Cuplikan wawancara 3:

*“Saya sebagai guru ya kelelahan bekerja dengan anak-anak, apalagi sekolahnya banyak sekali siswa di daerah ini bisa digolongkan terpencil, ya ini berat banget buat saya diatur, seperti yang Anda lihat, jam kelas bervariasi*

dari sekolah. Inilah yang membuat ibu letih. Belum lagi bahasa mereka yang kasar dan sulit diatur kadang kami harus berteriak tapi tidak ada yang mendengarkan. Memang benar guru dan anak-anak merasa kewalahan karena saya melihatnya. Situasi serupa terjadi pada hal-hal lain, bahkan guru kantoran pun lelah dikritik dan tidak berbuat apa-apa. Semua Orang Mendengarnya. Jadi ketika pulang ke rumah terkadang saya terbawa emosi". (S, guru ASN, 23 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa Guru di atas, terlihat bahwa guru mengaku sulit menangani beberapa pekerjaannya baik pekerjaan di rumah maupun di sekolah, dikarenakan jadwal waktu yang padat sehingga tidak mampu membagi tugas di rumah dan di tempat kerja. Kesulitan dalam membagi peran dirasakan ketika harus membawa pekerjaan yang belum diselesaikan di sekolah ke rumah. Ketika di rumah, guru wanita ini ingin menghabiskan waktu bersama keluarga namun waktunya menjadi terbagi karena mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Kemudian juga ketika muncul keinginan untuk selalu menemani anak, namun kenyataannya harus pergi ke sekolah untuk mengajar. Salah satu faktor individu yang mempengaruhi *work-family conflict* menurut Thomas dan Hersen (2002), ialah kepribadian. Jenis kepribadian yang memungkinkan mempengaruhi *work-family conflict* menurut Quick dan Tetrick (2003), yaitu *hardiness*. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan *work-family conflict*.

Salah satu kepribadian yang membedakan sikap individu dalam menghadapi masalahnya ialah kepribadian *hardiness* (Schultz & Schultz, 2010). *Hardiness* adalah kemampuan atau perilaku seseorang dalam mengubah stressor negatif menjadi positif atau dengan kata lain menganggap suatu

*stressor* sebagai suatu tantangan (Kreitner & Kinicki, 2005). Maddi (2002), menyatakan individu dengan kepribadian *hardiness* mampu menyesuaikan diri dengan perubahan serta mampu mengontrol permasalahan yang dihadapi.

Kreitner dan Kinicki (2005), menyatakan bahwa *hardiness* ialah kemampuan atau perilaku seseorang dalam mengubah *stressor* negatif menjadi positif atau dengan kata lain menganggap suatu *stressor* sebagai suatu tantangan. Individu dengan kepribadian *hardiness* cenderung memiliki kepercayaan dapat memprediksi dan mengontrol suatu kejadian atau peristiwa, individu juga mampu melibatkan diri dalam kegiatan sehari-hari dan melihat kegiatan-kegiatan tersebut sebagai sesuatu yang menarik, mempunyai tujuan dan bermakna, serta melihat masalah sebagai tantangan yang memberikan kesempatan individu untuk tumbuh dan berkembang (Vogt, Rizvi, Shipherd, dan Resick, 2008)

Judkins dan Rind, (2005) mengatakan bahwa seseorang yang tidak memiliki kepribadian *hardiness* akan mudah mengalami stress. Kepribadian *hardiness* merupakan dasar seseorang untuk memandang dunia lebih positif, meningkatkan standar hidup, mengubah hambatan dan tekanan sebagai sumber pertumbuhan (Olivia, 2014). Kobasa (1979), mengatakan bahwa kepribadian *hardiness* adalah suatu konstelasi karakteristik kepribadian yang dapat membuat individu menjadi tahan, optimis, kuat dan stabil saat menghadapi stress dan juga dapat mengurangi efek negatif dari masalah yang sedang dihadapi. Lebih lanjut dijelaskan *hardiness* memiliki tiga karakteristik yaitu, *control*, *commitment*, dan *challenge*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyati Indriana (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kepribadian *hardiness* dengan *work-family conflict* pada pegawai Bank BRI di Kota Semarang dengan karakteristik subjek seorang wanita yang telah memiliki anak. Individu dengan tingkat *hardiness* yang tinggi lebih mampu memecahkan masalah dengan baik dan dapat menilai kejadian atau situasi yang menimbulkan stres sebagai sesuatu yang positif atau menantang (Schultz & Schultz, 2010). Ibu yang memiliki kepribadian *hardiness* berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada bukan menyerah dengan masalah dan tidak berusaha mengatasinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kepribadian *hardiness* penting bagi ibu bekerja agar dapat menyesuaikan diri dan mengatasi permasalahan yang muncul karena adanya dua tuntutan yang berbeda yakni tuntutan pekerjaan dan keluarga. Kepribadian *hardiness* yang tinggi diperlukan oleh ibu yang bekerja agar ibu tetap dapat menjalankan peran dalam pekerjaan dan peran di keluarga dengan seimbang

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan Judul: Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work Family-Conflict* Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah Di Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

## B. RUMUSAN MASALAH

Dari masalah yang telah ditentukan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah Ada Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work Family-Conflict* Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah di Kecamatan keumala kabupaten Pidie?

## C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work Family-Conflict* Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah di kecamatan keumala Kabupaten Pidie?

## D. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu Psikologi Industri dan Organisasi dan Psikologi Keluarga yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam menambah pemahaman mengenai Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work Family-Conflict* Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah, serta dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam



rangka mengembangkan, terutama dalam hubungan kepribadian *Hardiness* dengan *work family conflict* pada Guru Perempuan di kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

- b. Bagi Guru Perempuan, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari tentang pentingnya menyeimbangkan dua peran.
- c. Berguna bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi pengetahuan mengenai Hubungan Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work Family-Conflict* Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah serta memberikan kontribusi bagi peneliti lain supaya penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk penelitian yang sejenis.

#### **E. KEASLIAN PENELITIAN**

Pada penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan dalam konteks penelitian ini. Menurut peneliti terdapat kemiripan dan juga memiliki perbedaan dalam metode penelitian, identifikasi variabel, karakteristik subjek, dan tempat penelitian. Sejauh yang telah peneliti temukan, variabel Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work Family-Conflict* Pada Guru Wanita Yang Sudah Menikah sudah pernah dilakukan sebelumnya di antaranya:

Berdasarkan penelitian oleh Aini & Ratnaningsih (2020) penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan empiris antara kepribadian *hardiness* dengan *work-family conflict* pada pegawai wanita unit pelaksana tugas penunjang di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Kantor Pusat Jakarta. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai wanita yang

telah berkeluarga dengan minimal masa kerja satu tahun di BPK RI Kantor Pusat Jakarta berjumlah 193 dengan sampel penelitian berjumlah 80 orang. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Ratnaningsih (2020) pada penelitian ini yaitu terletak pada profesi subjek penelitian, jumlah sampel dan teknik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara variabel *hardiness* dengan *work-family conflict*. Semakin tinggi skor *hardiness* maka semakin rendah *work-family conflict*, sebaliknya semakin rendah skor *hardiness* maka semakin tinggi *work-family conflict* yang dialami subjek.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati & Indriana (2016). Penelitian tersebut berjudul “Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* Dengan *Work-Family Conflict* Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Teller Bank Pada Bank Rakyat Indonesia Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian *hardiness* dengan *work-family conflict* serta mengetahui besarnya sumbangan efektif yang diberikan kepribadian *hardiness* terhadap *work-family conflict*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Subjek adalah teller di bank BRI yang sudah menikah dan mempunyai anak. Sampel diambil menggunakan *teknik convenience sampling*, didapatkan 43 teller yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu Skala *Work-Family Conflict* dan Skala *Kepribadian Hardiness*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dan Indriana (2016) dengan penelitian ini terletak pada profesi subjek penelitian, jumlah sampel dan teknik penelitian. Hasil tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan peneliti diterima yaitu terdapat hubungan negatif

antara kepribadian *hardiness* dengan *work-family conflict* pada ibu yang bekerja sebagai teller bank BRI Semarang. Semakin tinggi kepribadian *hardiness* maka semakin rendah *work-family conflict* yang dialami.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariana & Soeharto (2022). Penelitian yang berjudul “*Hardiness* dan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara *hardiness* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja. Subjek dalam penelitian terdiri dari 83 subjek yang memiliki karakteristik ibu tunggal bercerai hidup yang bekerja 7-8 jam di luar rumah dan mempunyai anak di bawah 18 tahun. Metode pemilihan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan skala *hardiness* dan skala konflik pekerjaan-keluarga. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Paskalia Veni Mariana dan Triana Noor Edwina Dewayani Soeharto (2022) dengan penelitian ini terletak pada profesi subjek, jumlah sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan negatif antara *hardiness* dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Cristy & Jatmika (2019). Penelitian tersebut berjudul “Hubungan Antara *Work-Family Conflict* Dengan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan Yang Telah Menikah Di PT. K”. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek dari penelitian ini adalah 116 orang karyawan yang telah menikah, memiliki anak, dan juga merupakan karyawan tetap PT.K. Data diperoleh

melalui instrumen penelitian yang disusun sendiri oleh peneliti. Untuk melihat apakah terdapat hubungan antara *work family conflict* dengan kualitas kehidupan kerja peneliti menggunakan korelasi pearson. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cristy dan Jatmika (2019) dengan penelitian ini terletak pada variabel kualitas hidup, profesi subjek dan jumlah sampel. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif signifikan yang cukup kuat antara *work family conflict* dengan kualitas kehidupan kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Indrawati (2016). Penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Wanita Yang Bekerja Sebagai Penyuluh Di Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan kepuasan pernikahan pada wanita yang bekerja sebagai penyuluh di Kabupaten Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja sebagai penyuluh di Kabupaten Purbalingga yang sudah menikah dan memiliki minimal 1 anak. Subjek penelitian sebanyak 61 orang dengan menggunakan *convenience sampling*. Perbedaan penelitian Wijayanti dan Indrawati (2016), dengan penelitian ini terletak pada variabel dan subjek penelitian. Hasilnya hipotesis dapat diterima yaitu ada hubungan negatif antara konflik peran ganda dengan kepuasan pernikahan pada wanita yang bekerja sebagai penyuluh di Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, terdapat variabel dan metode penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi terdapat perbedaan berdasarkan lokasi dan sampel penelitian. Beberapa

perbedaan lain diantaranya peneliti akan melakukan penelitian dengan dua variabel saja yaitu kepribadian *hardiness* dan *work family conflict*. Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan metode korelasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

